ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan market overreaction pada extreme market event. Extreme market event diidentifikasi dengan metode value at risk (VAR). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk dalam 100 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar pada setiap peristiwa yang terjadi dengan periode 2008-2018. Penelitian ini merupakan studi peristiwa (perilaku jangka pendek) yang menggunakan extreme market event sebagai sampel uji. Berdasarkan hasil analisis, menggunakan teknik regresi linier mengindikasi terjadi overreaction di pasar modal Indonesia pada extreme market event. Kesimpulan yang sama juga diperkuat oleh hasil analisis pada beberapa subsampel yaitu pada kategori peristiwa positif dan negatif, serta pada kategori peristiwa lokal dan global; pada kategori nonoverlapping, reversal, momentum, dan mixed event.

Kata kunci: overreaction, extreme market event, short-term trading days, Bursa Efek Indonesia